Bab 6

Pengolahan Ruang, Waktu, dan Tenaga Sesuai Iringan

Peta Kompetensi Pembelajaran

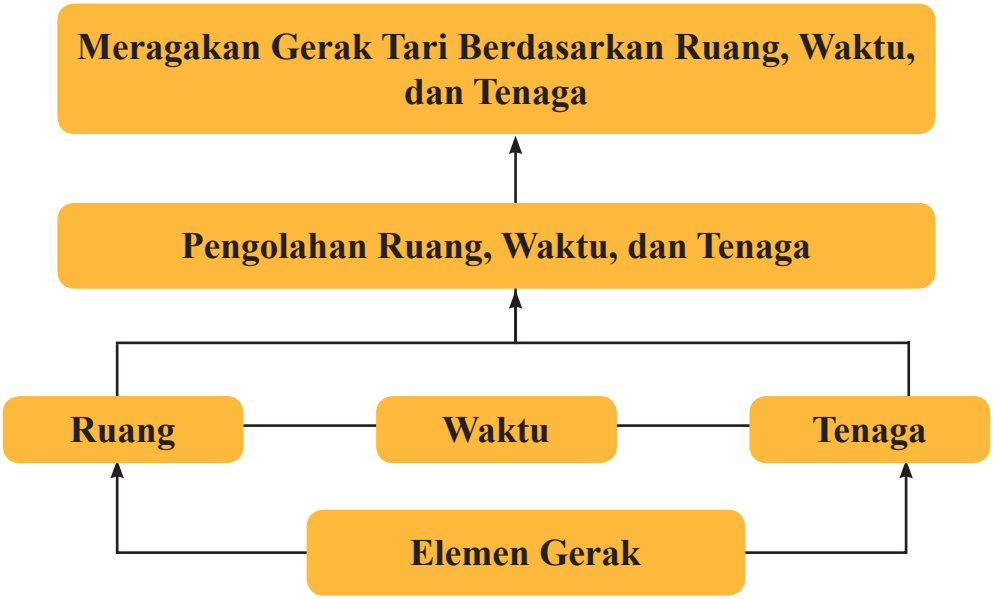

Pada **Bab 6**, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

1. mengidentifikasi ruang yang dibuat melalui gerak tari;
2. mengidentifikasi waktu yang digunakan melalui gerak tari;
3. mengidentifikasi tenaga yang digunakan melalui gerak tari;
4. menerapkan ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari; serta
5. melakukan gerak tari dengan menerapkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai dengan iringan.

Bentuk penyajian tari dapat berupa tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok. Pengolahan pola lantai pada setiap bentuk penyajian tari tentu akan berbeda. Tari tunggal pengolahan pola lantai dilakukan secara individu, pada tari berpasangan pengolahan lantai dilakukan berdua dan pada tari kelompok dilakukan memerlukan kerja sama. Perhatikan dan amati gambar-gambar pertunjukan tari di bawah ini.

Setelah kamu mengamati gambar di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Menurut pendapatmu bagaimanakah tata busana yang dikenakan oleh penari?
2. Menurut pendapatmu bagaimanakah pertunjukan tari yang menggunakan properti dengan yang tidak menggunakan properti?

1. Kamu dapat mengamati pertunjukan tari dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya.
2. Kamu dapat mengamati pertunjukan tari yang berkembang di daerahmu, namun juga dapat mengamati tarian dari daerah lain.

No. Gambar	Pola lantai yang digunakan	Deskripsi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Format Lembar Diskusi

Setelah kamu mengisi kolom tentang pertunjukan tari tradisional tersebut, diskusikanlah dengan teman-temanmu !Isilah kolom berikut.

Format Diskusi Hasil Pengamatan Pertunjukan Tari

Nama anggota :
Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Tari berdasarkan hitungan/ketukan	
2.	Tari berdasarkan level yang digunakan	
3.	Tari berdasarkan pola lantai yang digunakan	
4.	Tari berdasarkan tata rias dan tata busana yang digunakan	
5.	Tari berdasarkan iringan yang digunakan	

A. Berlatih Meragakan Gerak Tari

Ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari merupakan satu kesatuan utuh. Ketika seseorang melakukan gerak berarti telah membentuk ruang, memerlukan waktu serta memerlukan tenaga. Seorang penari harus mampu mengolah ruang, waktu dan tenaga sehingga gerak yang dilakukan tampak dinamis. Pengolahan unsur gerak ini pada tari tunggal berbeda dengan tari berpasangan demikian juga pada tari berkelompok. Pada tari tunggal kemampuan individu lebih menonjol, sedangkan pada tari berpasangan dibutuhkan kemampuan saling mengisi gerak dan pada tari kelompok dibutuhkan kerjasama yang baik.

Pengolahan ruang, waktu, dan tenaga di dalam gerak tari berkaitan dengan beberapa karakteristik. Karakteristik gerak di dalam ruang, waktu, dan tenaga antara lain; (1) Menggunakan tubuh manusia sebagai instrumen dan gerak sebagai mediumnya, (2) Terkait dengan ruang, tenaga, waktu, dan aliran, (3) Terkait dengan ritme, (4) Mempunyai bentuk dan gaya, (5) Alat komunikasi non verbal, (6) Mengungkapkan emosi atau perasaan dan pikiran manusia, (7) Terkait dengan budaya. Ketika seseorang melakukan gerak ketujuh, hal tersebut muncul secara bersamaan. Inilah pentingnya mengolah gerak karena merupakan bahasa komunikasi nonverbal sehingga memiliki makna dan menyampaikan pesan.

Perhatikan ragam gerak di bawah ini kemudian lakukan baik secara individu, berpasangan, maupun berkelompok.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.1

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.2

a) Hitungan 1- 2 gunakan kursi atau benda lain, kemudian naikkan kaki kanan dengan posisi seperti pada gambar (Gambar 6.1).
b) Hitungan 3 - 4 gerakan dengan duduk serta tangan ditarik ke atas.
c) Lakukan gerakan ini 2 x 8 hitungan.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.3

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.4

a) Buatlah lingkaran di lantai dapat pula dengan menggunakan hulahoop.
b) Lakukan hitungan 1 – 2 kaki melangkah ke dalam lingkaran.
c) Hitungan 3 – 4 gerakan keluar dari lingkaran.
d) Lakukan gerakan 2 x 8 hitungan.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.5

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.6

a) Hitungan 1 – 2 posisi kaki merapat dengan tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan lurus ke atas.
b) Hitungan 3 -4 kaki tangan maju ke depan dan kaki kiri lurus ke belakang, tangan kiri lurus ke depan, tangan kiri lurus sejajar dengan kaki kiri.

a) Berdua dengan teman saling memegang tangan dengan posisi badan agak merendah.
b) Tekanan tenaga ada pada lutut.
c) Kemudian bergerak ke arah kanan 8 hitungan dan ke kiri 8 hitungan.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.7

a) Hitungan satu posisi gerak seperti gerakan pertama (**Gambar 6.1).**
b) Hitungan dua dengan kaki lebih lebar dan kedua tangan lebih diangkat ke atas ke bawah serta badan agak condong ke samping kanan **Gambar 6.2.**
c) Hitungan tiga seperti gerakan pertama **Gambar 6.1.**
d) Hitungan empat seperti **Gambar 6.2.**

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.8

a) Hitungan 1 gerakan menyilang.
b) Hitungan 2 gerakan seperti **Gambar 6.1.**
c) Hitungan 3 gerakan menyilang.
d) Hitungan 4 gerakan menyilang.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.9

Setelah melakukan gerakan berpasangan sekarang lakukan gerakan secara berkelompok. Setiap kelompok dapat berjumlah empat orang atau lebih.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.10

a) Perhatikan gambar di samping.
b) Lakukan gerakan saling berpegangan dengan tangan kiri dan sedikit diangkat ke atas.
c) Tangan kanan ke samping.
d) Lakukan gerakan berjalan memutar dengan tetap berpegangan tangan 8 hitungan.

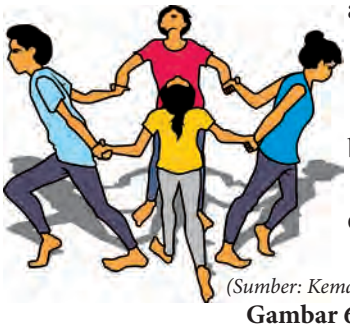

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.11

a) Setelah melakukan gerakan dengan tangan ke atas sekarang lakukan dengan membalikkan badan dan tangan berpegangan.
b) Lakukan gerakan berjalan memutar dengan tetap berpegangan tangan .
c) Lakukan gerakan 8 hitungan.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.12

a) Perhatikan gambar di samping.
b) Lakukan gerakan menggapai sesuatu dalam bentuk kelompok.
c) Lakukan gerakan 8 hitungan.

Setelah kalian melakukan gerak berdasarkan pengolahan ruang, waktu, dan tenaga secara berpasangan dan kelompok tentu merasakan perbedaan. Demikian juga pada saat melakukan gerakan bebas dalam kelompok seperti dilakukan pada gerakan terakhir.

Pergunakan lagu-lagu sebagai ilustrasi maupun iringan dalam melakukan pengolahan ruang, waktu dan tenaga di dalam gerak tari.

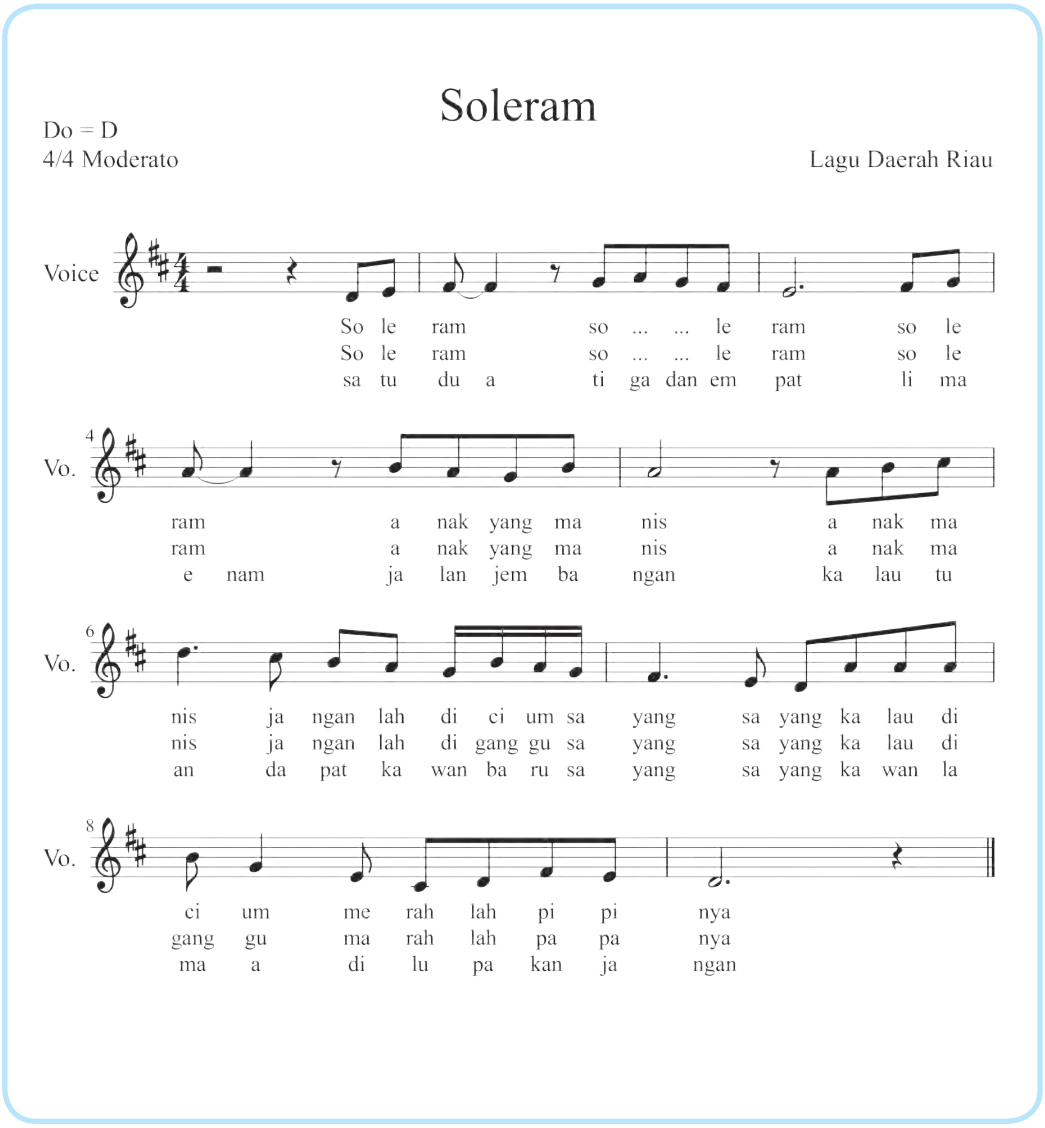

SIRIH KUNING

Andante **Betawi**

A A E A
Ka lau ti dak no na ka re na bu lan sa yang

E D Bm E D Bm
ti dak lah bin tang ya no na ti dak la bi tang ya no na

E A A A
ma ning gi ha ri ka lau ti dak no na

E A E D Bm
ka re na tu an sa yang ti dak lahka mi ya no na

E D Bm E A
ti dak lah ka mi ya no na sampai ke ma ri

D E A
si ri ku ning no na batang nya i jo no na

E D Bm E D Bm
yang pu tih ku ning ya no na yang pu tih ku ning ya no na

E E7
memang se jo doh

Mengenal Tokoh Tari

Didik Nini Thowok terlahir dengan nama Kwee Tjoen Lian. Karena sakit-sakitan, orang tuanya mengubah namanya menjadi Kwee Tjoen An. Ayah Didik, Kwee Yoe Tiang, merupakan seorang peranakan Tionghoa yang "terdampar" di Temanggung, sedangkan ibunya, Suminah, adalah wanita Jawa asli, asal Desa Citayem, Cilacap. Didik adalah sulung dari lima bersaudara (keempat adiknya perempuan). Setelah G30S/PKI, keturunan Tionghoa diwajibkan mengganti nama Tionghoa mereka menjadi nama pribumi sehingga nama Kwee Tjoen An pun menjadi Didik Hadiprayitno.

Kehidupan masa kecil Didik penuh keprihatinan. Ayahnya bisnis jual beli kulit kambing dan sapi. Ibunya membuka kios di Pasar Kayu. Hidup bersama mereka adalah kakek dan nenek Didik. Keluarga Didik harus hidup pas-pasan. Sebagai anak dan cucu pertama, Didik selalu dimanja oleh seluruh anggota keluarga. Selain itu, Didik tidak nakal seperti sebagian besar anak laki-laki seumurnya. Ia cenderung seperti anak perempuan dan menyukai permainan mereka, seperti pasar-pasaran (berjualan), masak-masakan, dan ibu-ibuan. Saat kecil pun, Didik diajari oleh neneknya keterampilan perempuan seperti menjahit, menisik, menyulam, dan merenda.

Saat masih sekolah, Didik suka menggambar dan menyanyi (suaranya bagus terutama saat menyanyi lagu Jawa). Setelah mengenal dunia tari akibat sering menonton pertunjukan wayang orang yang berupa sendratari, Didik pun bertekad untuk mempelajari tari. Sayangnya perekonomian keluarga yang pas-pasan menyulitkan langkah Didik untuk belajar. Akhirnya, Didik meminta teman sekelasnya Sumiasih, yang pandai menari dan menyanyi lagu Jawa, untuk mengajarinya tari-tarian wayang orang. Menari bukan hal yang sulit dilakukan karena selain tubuhnya yang lentur, Didik juga berbakat. Guru Didik berikutnya adalah Ibu Sumiyati yang mengajarinya dan ketiga adiknya, tari Jawa klasik gaya Surakarta. Didik membayar guru ini dari hasil menyewakan komik warisan kakeknya. Didik juga belajar tarian Bali klasik dari seorang tukang cukur rambut.

Didik berguru pada A. M. Sudiharjo, yang pandai menari Jawa Klasik juga sering menciptakan tari kreasi baru. Didik ikut kursus menari di Kantor Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Temanggung. Salah satu gurunya adalah Prapto Prasojo, yang juga mengajar di padepokan tari milik Bagong Kussudiarjo di Yogyakarta.

Koreografi tari ciptaan Didik yang pertama dibuat pada pertengahan 1971. Tarian itu diberi judul "Tari Persembahan", yang merupakan gabungan gerak tari Bali dan Jawa. Didik tampil pertama kali sebagai penari wanita; berkebaya dan bersanggul saat acara kelulusan SMA tahun 1972. Saat itu, Didik juga mempersembahkan tari ciptaannya sendiri dengan sangat luwes. Didik terus mengembangkan kemampuan tarinya dengan berguru ke mana-mana. Didik berguru langsung pada maestro tari Bali, I Gusti Gde Raka, di Gianyar. Ia juga mempelajari tari klasik Sunda dari Endo Suanda; Tari Topeng Cirebon gaya Palimanan yang dipelajarinya dari tokoh besar Topeng Cirebon, Ibu Suji. Saat pergi ke Jepang, Didik mempelajari tari klasik Noh (Hagoromo), di Spanyol, ia pun belajar tari Flamenco.

B. Uji Kompetensi

Pengetahuan

1. Apakah gerak tari memerlukan ruang, waktu, dan tenaga? Jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan gerak tari bertenaga kuat dan bertenaga lemah? Jelaskan!

Keterampilan

Peragakan lima ragam gerak secara berkesinambungan dengan musik iringan secara berkelompok

C. Rangkuman

Meragakan tari tidak hanya dituntut kemampuan gerak, tetapi juga kemampuan memadukan dengan iringan musik. Seorang yang mampu menguasai gerak tari dengan baik sesuai dengan iringan musik berarti memiliki kecerdasan kinestetik dan kecerdasan musikal. Pembelajaran meragakan tari dapat dijadikan salah satu sarana rekreasi dan rilaksasi jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

D. Refleksi

Menari tidak hanya dituntut kemampuan pribadi yang baik, tetapi juga kemampuan melakukan kerja sama dengan teman. Menari juga dituntut untuk saling menghormati, menghargai, santun serta peduli dengan lingkungan. Saling berbagi pengalaman dan kemampuan dengan teman merupakan salah satu kunci keberhasilan meragakan tari. Penghayatan makna tari juga mengajarkan kita untuk rendah hati, tidak sombong, serta mensyukuri atas segala pemberian Tuhan.

Selanjutnya lakukan penilaian diri dengan memberi angka pada rentang yang tertera pada kolom A, B. C, atau D.

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan, saya memiliki kemampuan sebagai berikut.	**A**	**B**	**C**	**D**	**Skor**
	86-100	71-85	56-70	< 55	
1. Memahami pengertian tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan.					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan.					
3. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan dengan percaya diri.					
4. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan dengan disiplin.					
5. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan dengan usaha keras.					
6. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan sesuai ketentuan.					
7. Menghargai keindahan tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan sebagai anugerah Tuhan Yang Mahakuasa.					
8. Menghargai karya tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan yang saya hasilkan.					
9. Menghargai karya tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan yang dihasilkan teman.					
				Jumlah	

Aktivitas Mengomunikasikan

1. Kamu telah melakukan aktivitas pembelajaran pertunjukan tari berdasarkan hitungan dan iringan.
2. Buatlah tulisan tentang pertunjukan tari yang dibawakan oleh kelompok lain.
3. Tulisan maksimum 50 kata dan berdasarkan hasil pengamatan gerak yang dilakukan oleh salah satu kelompok.
4. Tulisan memberikan kritik yang membangun sehingga kamu dan teman mengetahui kelemahan dan kekurangan. Selanjutnya kamu akan dapat melakukan pertunjukan tari lebih baik lagi.